



PILMAPRES 2022

PETUNJUK PELAKSANAAN PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN 2022**



Mawapres Unkhair



Mawapres Unkhair

KATA PENGANTAR

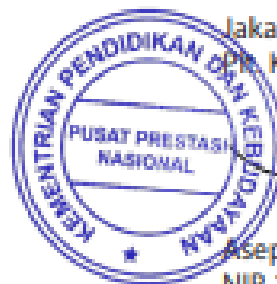
Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu fokus pembangunan pada Kabinet Indonesia Maju. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara terencana, terprogram, dan tersistem. Sistem Pendidikan Tinggi diperkokoh dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, yang melandasi pengembangan kualitas lulusan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Mahasiswa tidak hanya dibekali pengetahuan dan keterampilan, melainkan juga dua unsur yang menyempurnakan kinerja di kehidupan masyarakat, yaitu *hard skills* dan *soft skills*, karena sinergi di antara keduanya sangat diperlukan.

Kehadiran pengembangan teknologi yang demikian cepat mendorong para lulusan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan, bersemangat untuk belajar sepanjang hayat, dan memiliki kepedulian terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mendorong mahasiswa untuk tidak hanya unggul dalam akademik, namun juga menjadi individu yang kreatif, inovatif, berdaya saing tinggi, dan berkarakter.

Sehubungan dengan itu, Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) bertugas untuk menyelapkan kebijakan teknis, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan berbagai program di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan. Salah satu program yang berkaitan dengan tugas tersebut adalah Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres). Pilmapres bagi peserta Program Sarjana mengalami perubahan pada tahun 2021 ini, yaitu mengintegrasikan asesmen berbagai kemampuan yang diperlukan di masyarakat.

Penilaian keunggulan mahasiswa berprestasi akan dievaluasi dari aspek pengetahuan dan keterampilan serta keterampilan hidup, di antaranya komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreativitas, dan karakter unggul lainnya. Di samping itu, tata cara pemilihan akan dilakukan secara berjenjang, berprinsip kesetaraan antara PTN dan PTS, serta berasas keterwakilan wilayah yang dilanjutkan dengan pembekalan keterampilan hidup di tahap final.

Semoga Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Program Sarjana Tahun 2021 di bawah koordinasi Puspresnas, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ini dapat disosialisasikan, dipahami, diterapkan, serta dievaluasi untuk mendapatkan umpan balik dalam rangka peningkatan program yang bermutu dan berkelanjutan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para kontributor dari berbagai perguruan tinggi dan dedikasi semua staf Puspresnas. Semoga pedoman ini bermanfaat bagi penyelenggaraan Pilmapres.



Jakarta, April 2021

Dr. Kepala Pusat Prestasi Nasional

Asep Sukmayadi

NIP 197206062006041001

SAMBUTAN

Universitas Khairun adalah cermin Pendidikan tinggi di Indonesia Timur Perubahan bertahap terus dilakukan setiap tahunnya dalam berbagai aspek baik pelayanan, mutu, kualitas SDM dan beberapa aspek untuk menunjang cita-cita Pendidikan. Sebagai wadah yang melahirkan generasi-generasi emas dengan mengusung slogan *Maju Bersama dengan Ilmu* Unkhair juga turut serta dalam berbagai kegiatan peningkatan kualitas SDM lulusannya. Kegiatan akademik dan non akademik menjadi sarana penunjang paling efektif, organisasi kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan segudang aktivitas ekstrakurikuler diharapkan akan mampu memberi sumbangan generasi-generasi yang kreatif, inovatis, serta berjiwa kepemimpinan yang unggul disetiap bidangnya.

Tahun 2022 saat kondisi new normal mulai digalakkan karena efek pandemic Covid 19 yang melanda Indonesia dan dunia, kebiasaan baru mulai diterapkan sehingga adanya pembatasan dan berbagai hambatan dalam kegiatan namun tidak dengan semangat membangun dan menghadirkan generasi-generasi emas dari timur Indonesia. Oleh karena itu kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi menjadi salah satu manifestasi yang akan mendorong mahasiswa untuk memberikan kontribusi nyata pada kondisi negara Indonesia saat ini.

Sadar akan potensi anak muda dan mahasiswa dalam mengambil bagian dalam perubahan di berbagai lini saat kondisi new normal maka kami berupaya menciptakan dan membentuk kepedulian lewat gagasan dari SDM unggul di Lingkungan Universitas Khairun. Akhirnya kami memohon pertolongan Tuhan Yang Maha Esa dan berterimakasih kepada semua pihak untuk terus mendukung berbagai aktivitas kemahasiswaan di lingkungan Universitas Khairun.

Ketua Panitia Pemilihan
Mahasiswa Berprestasi 2022

Dr. Fera The, M.Kes.
NIP. 199006142018032001

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN.....	ii
PENDAHULUAN.....	1
1. Dasar Pemikiran	1
2. Landasan Hukum.....	1
3. Nilai Kerja.....	1
TUJUAN DAN SASARAN.....	2
1. Tujuan	2
2. Sasaran yang ingin dicapai	2
SYARAT PESERTA.....	2
PENYELENGGARAAN.....	2
1. Pendaftaran Peserta.	2
2. Babak Penyisihan Tahap 1	3
3. Babak Final.....	3
LAMPIRAN.....	5

PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Perubahan teknologi yang sedang terjadi akan berdampak kepada kehidupan bermasyarakat, sehingga sumberdaya manusia sebagai aktor dalam perubahan senantiasa perlu menyesuaikan diri baik karakter, pengetahuan, maupun keterampilannya. Kemampuan insan Indonesia untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan harus disiapkan dengan sebaik-baiknya, karena akan menentukan kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di tataran Nasional dan Internasional. Sumberdaya manusia yang ideal adalah insan yang memiliki keunggulan seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui masing-masing universitas dalam hal ini Universitas Khairun perlu memfasilitasi usaha-usaha untuk menciptakan mahasiswa unggul yang memiliki keseimbangan antara ketiga kecerdasan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memacu pertumbuhan mahasiswa unggul dan berkarakter melalui penyelenggaraan kegiatan kompetisi. Seiring dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program pemerintah, maka pemilihan mahasiswa berprestasi tahun 2022 perlu melibatkan kehadiran teknologi informasi dan komunikasi melalui optimalisasi penggunaan komputer dalam menjangkau dan menyaring mahasiswa yang berprestasi unggul, dengan azas kesetaraan mutu PTN dan PTS, serta keterwakilan dalam wilayah untuk mahasiswa dari program sarjana dan program diploma.

2. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- h. Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 232 Tahun 2019 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi

- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Nilai Kerja Nilai kerja yang diusung dalam program Pemilihan Mahasiswa Berprestasi yaitu:
 - a. Kejujuran, transparansi, dan keterbukaan
 - b. Semangat bersaing secara sehat, dan bekerja sama
 - c. Kesetaraan (non-diskriminatif)

TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

- a) Menguatnya kesadaran pengelola kampus untuk memfasilitasi kreativitas mahasiswa melalui kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler
- b) Meningkatnya kesadaran kampus dalam memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi/ unggul
- c) Meningkatnya jumlah gagasan kreatif mahasiswa untuk pembangunan yang berasal dari kampus

2. Sasaran yang ingin dicapai

- a) Terselenggaranya kegiatan untuk mengasah dan menetapkan peraih gelar mahasiswa berprestasi / unggul
- b) Meningkatnya jumlah peserta Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

SYARAT PESERTA

Peserta yang turut serta dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi memenuhi persyaratan:

- 1) Terdaftar pada PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Sarjana atau Diploma minimal semester II dan maksimal semester VI;
- 2) Berusia tidak lebih dari 21 tahun pada tanggal 31 Maret 2022 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS);
- 3) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00;
- 4) Belum pernah menjadi pemenang Pilmapres Universitas dan Tingkat Nasional.
- 5) Memiliki Prestasi Akademik/non Akademik dan atau Kegiatan Lainnya (Organisasi Kemahasiswaan) minimal 10 item
- 6) Menunjukkan Surat Pengantar dari pimpinan fakultas bidang kemahasiswaan (Wakil Dekan/Ketua/Direktur) yang menyatakan bahwa yang bersangkutan merupakan wakil resmi mahasiswa berprestasi program sarjana/diploma dari Fakultas tersebut.
- 7) Setiap Fakultas hanya boleh diwakili oleh maksimal 3 (Tiga) orang peserta Program Sarjana.

PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui unit Universitas Khairun dimulai dengan seleksi di tingkat Fakultas dan selanjutnya ke tingkat Universitas dengan jadwal Sebagai berikut. \

- | | |
|--|-------------------------|
| 1. Pendaftaran | : 20 April -09 Mei 2022 |
| 2. Technical Meeting dan Leadership Camp | : 10 Mei 2022 |
| 3. Team Work dan Problem Solving | : 12 Mei 2022 |
| 4. Penyusunan Gagasan Kreatif | : 10-20 Mei 2022 |
| 5. Pengumpulan Gagasan Kreatif | : 21 Mei 2022 |
| 6. Pengumuman dan Grand Final | : 24 Mei 2022 |

1. Pendaftaran Peserta

- a) Peserta melakukan pendaftaran pada Panitia melalui mekanisme (Mengisi Formulir Pendaftaran pada link <https://bit.ly/PilmapresUnkhair2022> dan Meminta Rekomendasi kepada Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan fakultas masing-masing) dilakukan secara online
- b) Formulir dan Surat rekomendasi selanjutnya diserahkan kepada panitia selambat-lambatnya pada 10 Mei 2022
- c) Peserta yang telah mendaftar akan mendapatkan informasi selanjutnya dari panitia.

2. Babak Penyisihan

- a) Peserta yang lolos akan mengisi portofolio kegiatan yang diunggulkan yang disediakan panitia
- b) Peserta Mengikuti Tes Kemampuan Bahasa Inggris dan Wawasan Kebangsaan pada tanggal yang ditentukan.
- c) Peserta Mengikuti Kegiatan Leadership Camp untuk penilaian (Leadership, Problem Solving, Team Work)
- d) Peserta menuliskan Naskah Gagasan Kreatif untuk menyelesaikan masalah pembangunan di berbagai sektor sesuai bidang kepakaran yang berkaitan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Era Society 5.0 (Pedoman penulisan naskah ada pada lampiran)
- e) Dewan Juri menilai gagasan kreatif dan menetapkan finalis yang lolos ke Babak Final
- f) Panitia Mengumumkan Nama Finalis yang Lolos Melalui Akun FB dan IG PILMAPRES Unkhair.

3. Babak Final

Babak final merupakan proses seleksi tahap akhir untuk menentukan pemberian gelar Mahasiswa Berprestasi tingkat Universitas Khairun pada berbagai kategori. Babak final merupakan proses asesmen tatap muka antara peserta dengan para juri.

- a) Para finalis akan dibekali pengembangan softskills (kemampuan komunikasi, kerja sama, berfikir kritis, kreativitas, inisiatif, kepercayaan diri, kegigihan, kepedulian, dan kepemimpinan) melalui berbagai kegiatan partisipatif.
- b) Dewan Juri mengamati dan menilai: a) sikap/perilaku finalis menggunakan instrumen asesmen kompetensi, b) gagasan kreatif yang diungkapkan secara lisan dalam bahasa Indonesia dengan alat bantu poster gagasan, c) komunikasi dalam bahasa Inggris selama menjalani beberapa aktivitas, serta memverifikasi portofolio
- c) Dewan juri merekomendasikan para pemenang untuk ditetapkan oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan

PENUTUP

Semoga Petunjuk Pelaksanaan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Universitas Khairun tahun 2022 dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dengan harapan Fakultas memperoleh gambaran dan dapat menyesuaikan dalam tata cara pemilihan Mahasiswa Berprestasi di tingkat fakultas masing-masing. Petunjuk Pelaksanaan ini akan ditinjau ulang setiap tahun dalam rangka perbaikan kualitas program yang berkelanjutan.

LAMPIRAN 1**Formulir Pendaftaran (Disisikan Secara Online):**

Nama Mahasiswa	
Tempat/Tanggal Lahir	
NPM/NIM	
No HP dan WA	
Alamat email	
Fakultas/Program Studi	
Semester Ke-	
Raihan IPK	
Alamat	
Daftar Prestasi Yang Pernah Diraih	
Yang Pelu dilampirkan	Pas Foto 6x4 Warna 1 Lembar Surat Pengantar dari Wakil Dekan 3

LAMPIRAN 2:

Pedoman Pengisian Borang Portofolio Kegiatan Kemahasiswaan yang Diunggulkan

Prestasi/capaian unggulan yang layak dicantumkan adalah prestasi/capaian selama menjadi mahasiswa khususnya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan/atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Jumlah prestasi yang diunggulkan maksimal 10 buah dengan rambu-rambu sebagai berikut:

A. Prestasi yang Diperoleh melalui Kompetisi Bidang:

- Ilmiah/Penalaran/Akademik
- Seni-Budaya
- Olah Raga
- Teknologi & Sains, serta Inovasi
- Keagamaan
- Kewirausahaan

B. Prestasi/Capaian Unggulan yang Bukan Diperoleh melalui Kompetisi

B.1 Berperan sebagai:

- Pemakalah/penyaji/narasumber/pemandu, moderator dalam forum ilmiah/ seminar/ FGD/ konferensi/ lokakarya/pelatihan;
- Wirausahawan (*entrepreneur*);
- Pelatih/wasit/juri/*coach/adjudicator*;
- Pemberdaya masyarakat;
- Ketua/koordinator kepanitiaan dalam kegiatan tingkat provinsi/ nasional/regional/internasional;

B.2 Menghasilkan:

- Temuan inovatif;
- Karya yang telah mendapatkan HaKI;
- Literatur berupa buku, artikel, karya tulis, cerpen, novel, lagu/hasil seni yang dipublikasikan/diterbitkan;
- Produk di bidang seni/olah raga/ teknologi.

B.3. Memperoleh:

- HaKI;
- Anugerah.

C. Capaian Karier di Organisasi Kepemudaan/Kemahasiswaan:

- Organisasi kemahasiswaan/lembaga kemahasiswaan: Badan Eksekutif Mahasiswa, Senat Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, Majelis Permusyawaratan Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa;
- Unit Kegiatan Mahasiswa;
- Badan Semi Otonom;
- Organisasi profesi mahasiswa;
- Organisasi sosial kemasyarakatan.

Tabel 3.1. Rangkuman data prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan sebagai berikut:

No	Kegiatan/ Organisasi	Capaian/ Penghargaan/ Pengakuan	Tahun Perolehan	Nama & Laman Lembaga Pemberi/ Event	Individu /Kelompok	Tingkat	Jumlah Peserta	Jumlah Penghargaan yang Diberikan oleh Penyelenggara	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									

10.									
	Total								

Keterangan: (1) Sudah jelas (2) Isikan 10 nama kegiatan/organisasi yang diunggulkan mulai dari yang dinilai terbaik (3) Isikan: hasil pencapaian, contoh: juara I; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara (4) Sudah jelas (5) Isikan lembaga/individu yang memberikan (6) Sudah jelas (7) Isikan salah satu: Internasional/Regional/Nasional/Provinsi dengan menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta di lembar terpisah. (8) Sudah jelas (9) Sudah jelas.

Tabel 3.2.a. Nilai Pencapaian Prestasi/ Kemampuan Unggul

Tingkat	Pencapaian	Individu	Kelompok
Internasional	Juara 1	13	6,5
	Juara 2	12	6
	Juara 3	11	5,5
Regional	Juara 1	10	5
	Juara 2	9	4,5
	Juara 3	8	4
Nasional	Juara 1	7	3,5
	Juara 2	6	3
	Juara 3	5	2,5
Provinsi	Juara 1	4	2
	Juara 2	3	1,5
	Juara 3	2	1

Keterangan:

- 1) Pencapaian adalah prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh melalui mekanisme kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional/regional/nasional/provinsi.
- 2) Kompetisi tingkat internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 kawasan regional di dunia.

- 3) Kompetisi tingkat regional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat regional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 negara disuatu kawasan regional. Beberapa contoh kawasan Regional adalah ASEAN, Asia Pasifik, Asia, Eropa, Amerika.
- 4) Kompetisi tingkat Nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat nasional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 provinsi yang ada di Indonesia.
- 5) Kompetisi tingkat Provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat provinsi, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 Kabupaten/Kota di suatu provinsi yang ada di Indonesia.
- 6) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi penyelenggara kompetisi harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media online.
- 7) Apabila mahasiswa mencapai prestasi yang dilakukan melalui kompetisi berjenjang dari tingkat bawah sampai ke atasnya, maka yang dinilai adalah hanya prestasi pada jenjang tertinggi yang diperolehnya.
- 8) Apabila suatu event kompetisi memberikan peringkat juara kategori, maka nilai untuk prestasi tersebut 80% dari nilai prestasi Juara 3 utamanya. Contoh suatu event kompetisi perorangan tingkat Internasional memberikan peringkat prestasi juara 1, Juara 2, Juara 3 dan Juara Kategori A, maka nilai prestasi Juara 1 = 13, Juara 2 = 12, juara 3 = 11 dan Juara Kategori A = $80\% \times 11 = 8,8$.
- 9) Apabila ada prestasi yang masuk juara umum, maka akan diberikan tambahan nilai 2 setelah kumulatif.

Tabel 3.2.b. Nilai Penghargaan/Pengakuan

Tingkat	Individu	Kelompok
Internasional	8	4
Regional	6	3
Nasional	4	2
PT/Provinsi	2	1

Keterangan:

- 1) Penghargaan/Pengakuan adalah pemberian/penghargaan/pengakuan yang diberikan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional/regional/nasional/provinsi atas capaian prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh atas jasa/upayanya dalam perkembangan Iptek atau memberikan manfaat kepada masyarakat.
- 2) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi pemberi penghargaan/pengakuan harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media online.
- 3) Apabila mahasiswa mendapatkan beberapa penghargaan/pengakuan untuk suatu event maka penghargaan/pengakuan yang diberi penilaian hanyalah satu penghargaan tertinggi yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut.

- 4) Penilaian penghargaan/pengakuan tingkat Perguruan Tinggi maksimum 3 buah.

Tabel 3.3. Nilai Kepemimpinan

Tingkat	JABATAN			
	Ormawa (Golongan I)		Ormawa (Golongan II)	
	Ketua	Pengurus Harian	Ketua	Pengurus Harian
Internasional	12	10	8	6
Regional	11	9	7	5
Nasional	10	8	6	4
Wilayah	9	7	5	3
PT/Provinsi	8	6	4	2
Fakultas/Prodi	7	5	3	1

Keterangan :

- 1) **Ormawa Gol. I** : BEM, DPM, MPM, UKM, HIMA, Organisasi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Ormawa lainnya (yang melakukan pemilihan pengurus)
- 2) **Ormawa Gol. II** : BSO (Badan Semi Otonom)
- 3) **Pengurus Harian** : Sekretaris/Bendahara/Pembantu Umum / Ketua Panitia Kegiatan

LAMPIRAN 3

Pedoman Penulisan Gagasan Kreatif

A. Batasan

- 1 Yang dimaksud sebagai Gagasan Kreatif adalah karya ilmiah (10 s.d 15 halaman) berisi uraian yang dilandasi penalaran logis dan data akurat untuk:

- a. **Mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan solusi**

- i Identifikasi permasalahan harus dilakukan melalui analisis potensi dan kebutuhan lingkungan yang menjadi peneriman utama manfaat pemecahan masalah. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan lingkungan penerima manfaat dapat berupa:

- Daerah berdasarkan lokasi geografis misalnya kabupaten, provinsi, wilayah Indonesia Timur atau bahkan Negara Indonesia
- Komunitas dengan Identitas Sosial tertentu; misalnya kelompok wanita, kelompok pencinta wayang, kelompok pengusaha muda, kelompok nelayan dlsb
- Gabungan kedua kondisi di atas; misalnya nelayan kepulauan seribu, mahasiswa kurang mampu dari perguruan tinggi di provinsi NTB dlsb

- ii Identifikasi permasalahan harus didukung oleh data yang akurat dan dengan menyebutkan sumber data.

- b. **Mengidentifikasi berbagai kemungkinan solusi terhadap masalah yang diajukan**

- c. **Memilih kemungkinan solusi terbaik**

- d. **Merumuskan sasaran yang berciri SMART** (*Specific, Measurable, Acceptable, Realistic dan Timed Bound*) sebagai salah satu langkah awal pemecahan masalah

- e. **Menjabarkan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kemungkinan solusi yang dianggap sebagai opsi terbaik**

- f. **Menjabarkan Informasi tambahan** yang dibutuhkan untuk pelaksanaan implementasi; yang antara lain dapat meliputi:

- i Struktur organisasi pelaksana gagasan ii Jumlah, sumber dan cara mengumpulkan dana yang dibutuhkan iii mitra penting (stake holder) program pembangunan yang bersangkutan

- 2 Sebagai karya ilmiah gagasan yang bersangkutan harus ditulis dengan mematuhi kaidah penulisan karya ilmiah.

B. Alur Penulisan

Naskah inti (diluar sampul, lembar pengesahan, daftar isi dan daftar pustaka) harus disajikan mengikuti sistematika berikut:

- 1 Lingkup pembahasan

- a) Penegasan lingkungan penerima manfaat beserta alasan untuk memilih lingkungan yang bersangkutan.
 - b) Pernyataan mengenai teori utama (***kalau ada***) yang digunakan sebagai dasar kerangka analisis.
- 2 Identifikasi potensi dan kebutuhan lingkungan a Uraikan potensi (yang dapat dikembangkan) dari lingkungan terpilih, (ajukanlah data / fakta pendukung). Misalnya:
- a) Di daerah ini terdapat banyak sekali objek yang dapat menarik wisatawan, seperti candi, benteng peninggalan zaman belanda serta makam para pahlawan. Saat ini objekobjek tersebut masih sulit dikunjungi karena minimnya infrastruktur penunjang pariwisata seperti jalanan maupun rumah penginapan
 - b) Daerah ini memiliki hasil bumi yang melimpah namun belum dikelola dengan baik

Ajukanlah data / fakta yang menunjukkan perlunya kegiatan tertentu untuk mengatasi “situasi tidak ideal” yang dialami warga lingkungan pilihan saudara. Misalnya:

- a. Tingkat buta huruf di daerah ini mencapai 60 % sehingga dibutuhkan usaha terorganisir untuk mengatasi kondisi ini
 - b. Para mahasiswa kurang mampu di provinsi ini dapat terbantu jika ada pihak yang bersedia membangun rumah tinggal yang biaya sewanya tidak berbentuk uang tunai melainkan kesediaan penghuni untuk melakukan aktivitas sosial
- 3 Rumusan Target Pembangunan
- Target Pembangunan adalah hasil yang ingin dicapai sehubungan dengan potensi dan kebutuhan lingkungan.
- i Target pembangunan dapat sekadar memanfaatkan/mengoptimalkan potensi (jika lingkungan tidak memiliki kebutuhan khusus)
 - ii Target pembangunan juga dapat memenuhi kebutuhan lingkungan.
 - iii Rumusan Target Pembangunan harus berciri SMART
 - ***Specific***,
 - ***Measurable*** (dapat diukur secara objektif)
 - ***Acceptable***, disepakati dan dapat diterima sebagai sesuatu yang tidak bertentangan dengan hukum, norma dan moral
 - ***Realistic***, mungkin untuk dicapai
 - ***Time-bound***, punya tenggat waktu dan kapan akan dicapai
- 4 Analisis untuk memilih cara pencapaian target.
- a Sebuah target mungkin saja dicapai melalui berbagai cara.
 - b Untuk menemukan cara yang sebaiknya dipilih, perlu lebih dahulu memikirkan berbagai kemungkinan cara
 - c Tiap alternatif cara harus dipertimbangkan untung-ruginya berdasarkan sejumlah kriteria
(misalnya: tingkat kesulitan, besarnya biaya, lamanya waktu yang dibutuhkan, dlsb.)

5 Penjabaran Rencana Kerja

- a. Uraikan tahap utama usaha pencapaian target
- b. Rinci tiap langkah utama ke dalam langkah kerja
- c. Sertakan perkiraan waktu/jadwal kerja

6 Penjabaran Informasi tambahan

Uraikan tambahan informasi yang relevan dengan pelaksanaan rencana kerja, misalnya:

- a. Struktur organisasi pelaksana gagasan
- b. Jumlah, sumber dan cara mengumpulkan dana yang dibutuhkan
- c. Mitra penting (*stake holders*) program pembangunan yang bersangkutan

7 Visualisasi Gagasan

Menggambar dengan sebuah bagan dengan tujuan pembaca lebih memahami isi dari gagasan kreatif, dengan konsep yang dikenal dengan SAHABAT (**S**asaran, **H**ambatan, **B**antuan, **T**indakan)

8 Lampiran

Ajukan lampiran-lampiran yang dianggap perlu **Contoh bagan visualisasi gagasan**

